

**UPAYA PENINGKATAN AKTIVITAS GURU DAN SISWA BESERTA  
RESPON SISWA PADA PELAJARAN BAHASA INDONESIA  
MELALUI PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM  
BASED LEARNING (PBL)* PADA SISWA KELAS III SEKOLAH  
DASAR**

**Rahmah Hayati<sup>i</sup>, Syifa Siti Aulia<sup>ii</sup>, Sri Rahayu Ratnaningsih<sup>iii</sup>**

<sup>1</sup>SDN 8 Muara Batu Aceh Utara

<sup>2</sup>Universitas Ahmad Dahlan

[rahmahhayati89@gmail.com](mailto:rahmahhayati89@gmail.com)

**ABSTRAK**

Latar belakang penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar siswa dengan ditandai dengan banyak nya nilai siswa yang masih rendah, hal ini karena metode yang digunakan guru tidak menarik perhatian siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan data tentang peningkatan aktivitas guru dan siswa, respon siswa, serta hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran Problem Based Learning pada siswa kelas III SD Negeri 8 Muara Batu. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini bersumber dari observasi dan angket. Hasil penelitian menyebutkan bahwa siklus pertama persentase Aktivitas guru dari 84,54% siklus pertama, meningkat menjadi 97,27% pada siklus kedua. Aktivitas siswa 83,63% pada siklus pertama, meningkat menjadi 95,45% pada siklus kedua. Respon siswa secara umum yang menjawab senang dan baru terhadap pembelajaran dengan menggunakan model PBL persentase mencapai 92,30%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran PBL dapat meningkatkan aktivitas guru dan siswa serta respon siswa kelas III SD Negeri 8 Muara Batu.

**Kata Kunci:** Aktivitas Guru dan Respon Siswa, *Problem Based Learning (PBL)*.

**PENDAHULUAN**

Kegiatan proses mengajar diharapkan seorang guru memiliki strategi atau langkah-langkah yang digunakan dalam penyajian pelajaran. Salah satunya penerapan metode dan model pembelajaran dalam mengajar, agar siswa dapat lebih berminat, tertarik, mengerti dan berpartisipasi aktif sehingga proses mengajar lebih efisien dan efektif. Untuk memaksimalkan pembelajaran, guru di SD Negeri 8 Muara Batu diharapkan memberikan kesempatan kepada siswa seluas-luasnya dalam kegiatan belajar mengajar dan guru merupakan pemberi inspirasi dan motivasi kepada siswa, supaya siswa selalu dapat diikutsertakan dalam pembelajaran, dengan demikian dapat merubah pandangan bahwa materi yang akan diajarkan khususnya pada Pelajaran Bahasa Indonesia sebagai pelajaran yang membosankan serta pembelajaran akan menjadi lebih hidup antara guru dan siswa. Sebagai seorang guru harus mampu menggunakan berbagai macam model pembelajaran yang tepat dalam setiap materi yang disampaikan. Tidak menutup kemungkinan dalam beberapa penyampaian materi menggunakan beberapa variasi model pembelajaran, hal ini

agar pemahaman materi lebih bisa diterima siswa yang terpenting siswa senang akan materi yang disampaikan itu sendiri sehingga tidak terkesan monoton dalam belajar. Siswa yang menyenangi pembelajaran yang disampaikan akan berdampak positif pada hasil belajarnya.

Pada saat peneliti melakukan pengamatan di SDN 8 Muara Batu peneliti menemukan kesenjangan siswa dalam memahami materi, khususnya pada konsep Bahasa Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran yang berlandaskan ceramah dalam penyampaian suatu konsep atau materi kepada siswa masih kurang efektif disebabkan siswa hanya mendengarkan dan mencatat apa yang dijelaskan oleh gurunya. Siswa tidak terlibat langsung untuk menemukan sendiri, menyelesaikan sendiri masalah yang dipelajari, sehingga siswa tidak termotivasi untuk bekerja sendiri dalam menyelesaikan suatu masalah. Teori Konstruktivisme memandang kegiatan belajar merupakan kegiatan aktif siswa dalam upaya menemukan pengetahuan, konsep, kesimpulan, bukan merupakan kegiatan mekanik untuk mengumpulkan informasi atau fakta.

Salah satu model pembelajaran yang sesuai dengan teori konstruktivisme ini adalah model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL). Beberapa para ahli berpendapat bahwa model ini unggul dalam membantu siswa memahami konsep-konsep yang sulit. Menurut Nurhadi (2004: 65) "Problem based learning adalah kegiatan interaksi antara stimulus dan respons, merupakan hubungan antara dua arah belajar dan lingkungan". Lingkungan memberi masukan kepada siswa berupa bantuan dan masalah, sedangkan sistem saraf otak berfungsi menafsirkan bantuan itu secara efektif sehingga yang dihadapi dapat diselidiki, dinilai, dianalisis, serta dicari pemecahannya dengan baik. PBL merupakan sebuah pendekatan pembelajaran yang menyajikan masalah kontekstual sehingga merangsang siswa untuk belajar. PBL merupakan suatu model pembelajaran yang menantang siswa untuk belajar, bekerja secara berkelompok untuk mencari solusi dari permasalahan dunia nyata. Masalah ini digunakan untuk mengikat siswa pada rasa ingin tahu pada pembelajaran yang dimaksud.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

### **Subjek Penelitian**

Untuk memperoleh data, penelitian ini dilakukan secara langsung pada seluruh siswa kelas III SD Negeri 8 Muara Batu sebagai subjek penelitian. Penelitian ini dilaksanakan pada kelas III dengan jumlah murid sebanyak 13 orang yang terdiri dari 4 murid perempuan dan 9 murid laki-laki.

### **Tempat dan Waktu Pelaksanaan**

Untuk memperoleh data dan informasi yang tepat, penelitian ini dilakukan secara langsung pada SD Negeri 8 Muara Batu sebagai lokasi penelitian dikarenakan lokasi yang mudah dijangkau dan belum pernah ada yang meneliti dengan model pembelajaran Problem Based Learning. Sekaligus menjadi tempat peneliti mengajar. Adapun waktu dilaksanakan penelitian yaitu pada tanggal 22 Oktober 2020 untuk tindakan I dan pada tanggal 23 Oktober 2020 untuk tindakan II pada siklus I dengan tema 3 Benda di sekitarku sub tema 4 keajaiban perubahan wujud benda di sekitarku. Pada tanggal 31 Oktober 2020 untuk tindakan I dan tanggal 02 November 2020 tindakan II siklus II dengan tema 4 kewajiban dan Hakku sub tema 2 kewajiban dan hakku di sekolah.

### **Pelaksanaan Tindakan siklus I dan II**

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 22 Oktober 2020 untuk tindakan I dan pada tanggal 23 Oktober 2020 untuk tindakan II pada siklus I dengan tema 3 Benda di sekitarku sub tema 4 keajaiban perubahan wujud benda di sekitarku. Pada tanggal 31 Oktober 2020 untuk tindakan I dan tanggal 02 November 2020 tindakan II siklus II dengan tema 4 kewajiban dan Hakku sub tema 2 kewajiban dan hakku di sekolah. Setelah semua persiapan penelitian disiapkan, peneliti (sebagai guru) melaksanakan tindakan di kelas yang diamati oleh satu orang pengamat dengan subjek penelitian yaitu murid kelas III SD Negeri 8 Muara Batu. pada siklus I dan II, peneliti melaksanakan pembelajaran dengan dua kali tindakan tentang pelajaran bahasa Indonesia mengenai proses bertani garam pada siklus I dan mengenai kalimat saran pada siklus II. Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu mempersiapkan perangkat pembelajaran, lembar observasi guru dan siswa, beserta angket.

Pelaksanaan tindakan siklus I dan II dilakukan peneliti pada jam 08.00 dengan jumlah murid yang hadir sebanyak 13 orang siswa. Adapun Proses belajar mengajar di bagi dalam 5 Fase yaitu Fase I Orientasi siswa pada masalah, fase 2 mengajak peserta didik untuk belajar, fase 3 membimbing penyelidikan individu dan kelompok, Fase 4 Mengembangkan dan menyajikan hasil karya, Fase 5 Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah. Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar ini terdiri dari pendahuluan, inti dan penutup. Kegiatan belajar ini dilaksanakan selama 5 x 35 menit.

### **Pengamatan Tindakan Siklus I dan II**

Pada saat melaksanakan tindakan siklus I dan siklus II selama 5x35 menit pada kelas III SD Negeri 8 Muara Batu yang diamati oleh satu orang pengamat yaitu Ibu Nurhafni, S.Pd dengan mengisi lembar observasi yang telah disediakan. Adapun komponen-komponen yang diamati meliputi dari kegiatan pembuka, inti dan penutup. Pada kegiatan pembuka yang diamati meliputi: saling memberi salam, berdoa, sikap nasionalisme, literasi, penyampaian tujuan pembelajaran, dan memotivasi siswa. Pada kegiatan inti komponen yang diamati yaitu : orientasi siswa pada masalah, mengajak peserta didik untuk belajar, membimbing penyelidikan individu maupun kelompok, mengembangkan hasil karya dan mengevaluasi proses pemecahan masalah, serta pemberian penghargaan. Untuk Aktivitas guru adapun hasil pengamatan terhadap aktivitas guru selama proses pembelajaran berlangsung diukur dengan menggunakan lembar pengamatan guru dalam pengelolaan pembelajaran PBL. Pada kegiatan akhir pembelajaran komponen yang diamati yaitu merefleksikan pembelajaran. Kemudian menutup pelajaran dengan doa bersama.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Siklus I**

#### **Aktivitas Guru**

Hasil pengamatan terhadap aktivitas guru selama proses pembelajaran berlangsung diukur dengan menggunakan lembar pengamatan guru dalam pengelolaan pembelajaran PBL. Adapun hasil observasi terhadap aktivitas guru selama kegiatan pembelajaran terdapat pada berikut ini:

**Tabel 1. Aktivitas Guru Tindakan I siklus I**

No	Kegiatan	Skor perolehan dari pengamat					Skor Maksimal	Keterlaksanaan
		1	2	3	4	5		
<b>I</b>	<b>Kegiatan Awal</b>							
1	Saling memberi dan menjawab salam, berdoa, nasionalisme, literasi, Menyampaikan tujuan pembelajaran				√		5	80 %
2	Memotivasi siswa					√	5	100 %
3	Mengaktifkan kemampuan awal siswa				√		5	80 %
<b>II</b>	<b>Kegiatan Inti</b>							
1	Memberikan masalah (orientasi siswa pada masalah)				√		5	80 %
2	Mengajak peserta didik untuk belajar				√		5	80 %
3	Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok				√		5	80 %
4	Mengembangkan hasil karya					√	5	100 %
5	Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah				√		5	80 %
<b>III</b>	<b>Kegiatan Akhir</b>							
1	Memberikan penghargaan				√		5	80 %
2	Merefleksikan pembelajaran				√		5	80 %
3	Berdoa dan menutup pelajaran				√		5	80 %
	<b>Jumlah</b>				<b>36</b>	<b>10</b>	<b>55</b>	
					<b>46</b>			

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa aktivitas guru pada tindakan I siklus I dari pengamat diperoleh skor 46, maka persentase yang diperoleh:  $\frac{\text{jumlah skor}}{\text{skor maksimal}} \times 100\% = \frac{46}{55} \times 100\% = 83,63\%$ .

**Tabel 2 Aktivitas Guru Tindakan II siklus I**

No	Kegiatan	Skor perolehan dari pengamat					Skor Maksimal	Keterlaksanaan
		1	2	3	4	5		
<b>I</b>	<b>Kegiatan Awal</b>							
1	Saling memberi dan menjawab salam, berdoa, nasionalisme, literasi, Menyampaikan tujuan pembelajaran					√	5	100 %
2	Memotivasi siswa					√	5	100 %
3	Mengaktifkan kemampuan awal siswa				√		5	80 %
<b>II</b>	<b>Kegiatan Inti</b>							
1	Memberikan masalah (orientasi siswa pada masalah)				√		5	80 %
2	Mengajak peserta didik untuk belajar				√		5	80 %
3	Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok				√		5	80 %
4	Mengembangkan hasil karya					√	5	100 %
5	Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah				√		5	80 %
<b>III</b>	<b>Kegiatan Akhir</b>							
1	Memberikan penghargaan				√		5	80 %
2	Merefleksikan pembelajaran				√		5	80 %
3	Berdoa dan menutup pelajaran				√		5	80 %
	<b>Jumlah</b>				<b>32</b>	<b>15</b>	<b>55</b>	
					<b>47</b>			

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa aktivitas guru pada tindakan II siklus I dari pengamat diperoleh skor 47, maka persentase yang diperoleh:  $\frac{\text{jumlah skor}}{\text{skor maksimal}} \times 100\% = \frac{47}{55} \times 100\% = 85,45\%$ .

### Aktivitas Siswa

Adapun aktivitas siswa pada siklus I, terlihat bahwa masih banyak kendala yang dihadapi siswa pada kegiatan inti, siswa kurang memahami cara belajar model PBL dikarenakan siswa baru pertama kali belajar dengan model ini. di dalam kegiatan kelompok siswa sangat antusias mempelajari materi yang tertera pada LKS, karena terlihat dalam kelompok kerja sama yang baik antara anggota kelompoknya masing-masing. hasil pengamatan aktivitas siswa dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 3 Aktivitas siswa Tindakan I Siklus I**

No	Kegiatan	Skor perolehan dari pengamat					Skor Maksimal	
		1	2	3	4	5		
<b>I</b>	<b>Kegiatan Awal</b>							
1	Menerima dan menjawab salam, berdoa, nasionalisme, literasi, dan mendengarkan tujuan pembelajaran				√		5	80 %
2	Mendengarkan motivasi				√		5	100 %
3	Menerima pengaktifkan kemampuan awal				√		5	80 %
<b>II</b>	<b>Kegiatan Inti</b>							
1	Menerima masalah yang disajikan guru			√			5	60 %
2	Menerima penjelasan guru melalui proses pembelajaran				√		5	80 %
3	Diberikan kelompok belajar dan melakukan diskusi					√	5	100 %
4	Menerima LKPD					√	5	100 %
5	Mengerjakan LKPD dan tugas individu				√		5	80 %
<b>III</b>	<b>Kegiatan Akhir</b>							
1	Menerima penghargaan				√		5	80 %
2	Melakukan refleksi				√		5	80 %
3	Berdoa bersama				√		5	80 %
	<b>Jumlah</b>			<b>3</b>	<b>32</b>	<b>10</b>	<b>55</b>	
					<b>45</b>			

Dari tabel di atas terlihat bahwa aktivitas siswa pada tindakan I siklus I dari pengamat diperoleh skor 45, maka persentase yang diperoleh:  $\frac{\text{jumlah skor}}{\text{skor maksimal}} \times 100\% = \frac{45}{55} \times 100\% = 81,81\%$ .

**Tabel 4 Aktivitas siswa Tindakan II Siklus I**

No	Kegiatan	Skor perolehan dari pengamat					Skor Maksimal	
		1	2	3	4	5		
<b>I</b>	<b>Kegiatan Awal</b>							
1	Menerima dan menjawab salam, berdoa, nasionalisme, literasi, dan mendengarkan tujuan pembelajaran					√	5	80 %
2	Mendengarkan motivasi				√		5	100 %
3	Menerima pengaktifkan				√		5	80 %

	kemampuan awal							
<b>II</b>	<b>Kegiatan Inti</b>							
1	Menerima masalah yang disajikan guru				√		5	60 %
2	Menerima penjelasan guru melalui proses pembelajaran				√		5	80 %
3	Diberikan kelompok belajar dan melakukan diskusi					√	5	100 %
4	Menerima LKPD					√	5	100 %
5	Mengerjakan LKPD dan tugas individu				√		5	80 %
<b>III</b>	<b>Kegiatan Akhir</b>							
1	Menerima penghargaan				√		5	80 %
2	Melakukan refleksi				√		5	80 %
3	Berdoa bersama				√		5	80 %
<b>Jumlah</b>					<b>32</b>	<b>15</b>	<b>55</b>	
					<b>47</b>			

Dari tabel di atas terlihat bahwa aktivitas siswa tindakan II siklus I dari pengamat diperoleh skor 47, maka persentase yang diperoleh:  $\frac{\text{jumlah skor}}{\text{skor maksimal}} \times 100\% = \frac{47}{55} \times 100\% = 85,45\%$ .

### Refleksi dan Tindak Lanjut

Berdasarkan hasil pengamatan dan analisis data yang diperoleh guru pada siklus I terlihat adanya pengaruh dari tindakan yang diberikan oleh guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Pengaruh dari tindakan yang diberikan guru tersebut dapat ditinjau dari keberhasilan dan kelemahan guru dan siswa. Keberhasilan guru dan siswa pada siklus I yaitu siswa mulai termotivasi untuk belajar, sehingga pembelajaran sudah mulai berpusat kepada siswa. Hal ini terlihat pada saat guru memotivasi siswa dengan cara memperlihatkan gambar, slide power point dan video youtube. Sedangkan kelemahan guru dan siswa pada siklus I yaitu kemampuan guru menerapkan model pembelajaran PBL dalam kegiatan belajar mengajar masih dikategorikan kurang baik, guru masih kurang maksimal saat membimbing siswa dalam berdiskusi sehingga masih ada siswa yang tidak bekerja. Pada saat presentasi siswa masih merasa malu-malu dan kaku.

### Siklus II

**Tabel 5. Aktivitas Guru Tindakan I siklus II**

No	Kegiatan	Skor perolehan dari pengamat					Skor Maksimal	Keterlaksanaan
		1	2	3	4	5		
<b>I</b>	<b>Kegiatan Awal</b>							
1	Saling memberi dan menjawab salam, berdoa, nasionalisme, literasi, Menyampaikan tujuan pembelajaran					√	5	100 %
2	Memotivasi siswa					√	5	100 %
3	Mengaktifkan kemampuan awal siswa					√	5	100 %
<b>II</b>	<b>Kegiatan Inti</b>							
1	Memberikan masalah (orientasi siswa pada masalah)					√	5	100 %
2	Mengajak peserta didik untuk belajar					√	5	100 %
3	Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok					√	5	100 %
4	Mengembangkan hasil karya					√	5	100 %



5	Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah				√		5	80 %
<b>III</b>	<b>Kegiatan Akhir</b>							
1	Memberikan penghargaan					√	5	100 %
2	Merefleksikan pembelajaran				√		5	80 %
3	Berdoa dan menutup pelajaran					√	5	100 %
<b>Jumlah</b>					<b>8</b>	<b>45</b>	<b>55</b>	
					<b>53</b>			

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa aktivitas guru siklus II dari pengamat diperoleh skor 53, maka persentase yang diperoleh:  $\frac{\text{jumlah skor}}{\text{skor maksimal}} \times 100\% = \frac{53}{55} \times 100\% = 96,36\%$ .

**Tabel 6. Aktivitas Guru Tindakan II siklus II**

No	Kegiatan	Skor perolehan dari pengamat					Skor Maksimal	Keterlaksanaan
		1	2	3	4	5		
<b>I</b>	<b>Kegiatan Awal</b>							
1	Saling memberi dan menjawab salam, berdoa, nasionalisme, literasi, Menyampaikan tujuan pembelajaran					√	5	100 %
2	Memotivasi siswa					√	5	100 %
3	Mengaktifkan kemampuan awal siswa					√	5	100 %
<b>II</b>	<b>Kegiatan Inti</b>							
1	Memberikan masalah (orientasi siswa pada masalah)					√	5	100 %
2	Mengajak peserta didik untuk belajar					√	5	100 %
3	Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok					√	5	100 %
4	Mengembangkan hasil karya					√	5	100 %
5	Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah					√	5	80 %
<b>III</b>	<b>Kegiatan Akhir</b>							
1	Memberikan penghargaan					√	5	100 %
2	Merefleksikan pembelajaran				√		5	80 %
3	Berdoa dan menutup pelajaran					√	5	100 %
<b>Jumlah</b>					<b>4</b>	<b>50</b>	<b>55</b>	
					<b>54</b>			

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa aktivitas guru tindakan II siklus II dari pengamat diperoleh skor 54, maka persentase yang diperoleh:  $\frac{\text{jumlah skor}}{\text{skor maksimal}} \times 100\% = \frac{54}{55} \times 100\% = 98,18\%$ .

### Aktivitas Siswa

Adapun aktivitas siswa pada tindakan I siklus II, terlihat bahwa adanya peningkatan pada proses pembelajaran dibandingkan pada siklus I. Siswa terlihat lebih aktif dan sangat antusias mempelajari materi pelajaran, pada saat berkelompok terlihat dalam kelompok kerja sama yang baik antara anggota kelompoknya masing-masing. Adapun Hasil pengamatan aktivitas siswa dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 7. Aktivitas siswa Tindakan I Siklus II**

No	Kegiatan	Skor perolehan dari pengamat					Skor Maksimal	
		1	2	3	4	5		
<b>I</b>	<b>Kegiatan Awal</b>							
1	Menerima dan menjawab salam, berdoa, nasionalisme, literasi, dan mendengarkan tujuan pembelajaran					√	5	100 %
2	Mendengarkan dan mengikuti motivasi					√	5	100 %
3	Menerima pengaktifkan kemampuan awal				√		5	80 %
<b>II</b>	<b>Kegiatan Inti</b>							
1	Menerima masalah yang disajikan guru					√	5	100 %
2	Menerima penjelasan guru melalui proses pembelajaran					√	5	100 %
3	Diberikan kelompok belajar dan melakukan diskusi					√	5	100 %
4	Menerima LKPD					√	5	100 %
5	Mengerjakan LKPD dan tugas individu				√		5	80 %
<b>III</b>	<b>Kegiatan Akhir</b>							
1	Menerima penghargaan					√	5	100 %
2	Melakukan refleksi				√		5	80 %
3	Berdoa bersama					√	5	100 %
	<b>Jumlah</b>				<b>12</b>	<b>40</b>	<b>55</b>	
					<b>52</b>			

Dari tabel di atas terlihat bahwa aktivitas siswa tindakan I siklus II dari pengamat diperoleh skor 52, maka persentase yang diperoleh:  $\frac{\text{jumlah skor}}{\text{skor maksimal}} \times 100\% = \frac{52}{55} \times 100\% = 94,54\%$ .

**Tabel 8. Aktivitas siswa Tindakan II Siklus II**

No	Kegiatan	Skor perolehan dari pengamat					Skor Maksimal	
		1	2	3	4	5		
<b>I</b>	<b>Kegiatan Awal</b>							
1	Menerima dan menjawab salam, berdoa, nasionalisme, literasi, dan mendengarkan tujuan pembelajaran					√	5	100 %
2	Mendengarkan dan mengikuti motivasi					√	5	100 %
3	Menerima pengaktifkan kemampuan awal					√	5	80 %
<b>II</b>	<b>Kegiatan Inti</b>							
1	Menerima masalah yang disajikan guru					√	5	100 %
2	Menerima penjelasan guru melalui proses pembelajaran					√	5	100 %
3	Diberikan kelompok belajar dan melakukan diskusi					√	5	100 %
4	Menerima LKPD					√	5	100 %
5	Mengerjakan LKPD dan tugas individu				√		5	80 %
<b>III</b>	<b>Kegiatan Akhir</b>							
1	Menerima penghargaan					√	5	100 %
2	Melakukan refleksi				√		5	80 %
3	Berdoa bersama					√	5	100 %
	<b>Jumlah</b>				<b>8</b>	<b>45</b>	<b>55</b>	
					<b>53</b>			



Dari tabel di atas terlihat bahwa aktivitas siswa siklus II dari pengamat diperoleh skor 52, maka persentase yang diperoleh:  $\frac{\text{jumlah skor}}{\text{skor maksimal}} \times 100\% = \frac{53}{55} \times 100\% = 96,36\%$ .

### Analisis Respon Siswa

Analisis respon siswa secara rinci dapat dilihat pada lampiran dan secara ringkas dapat disajikan pada tabel berikut.

**Table. 8 Analisis respon siswa yang menjawab senang**

No	Uraian	Persentase
1	Senang terhadap pembelajaran dengan menggunakan model PBL	92,30 %
2	Komponen kegiatan belajar dengan model PBL merupakan hal yang baru	92,30%

Berdasarkan hasil respon siswa pada tabel di atas diperoleh keterangan bahwa secara umum siswa senang terhadap kegiatan pembelajaran pada siklus I dan II. Hal ini terbukti sebesar 92,30 % siswa menyatakan senang terhadap model pembelajaran yang diterapkan oleh guru dan 92,30% siswa menganggap kegiatan yang diikuti adalah sesuatu kegiatan baru, dari uraian dan hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran yang diterapkan dengan menggunakan model PBL dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Model pembelajaran ini juga dapat memotivasi siswa untuk belajar karena proses pembelajaran melibatkan siswa secara aktif dan siswa lebih berperan dari pada guru.

### Refleksi dan Tindak Lanjut

Berdasarkan hasil pengamatan dan analisis data yang diperoleh guru pada siklus II terlihat adanya pengaruh dari tindakan yang diberikan oleh guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Pengaruh dari tindakan yang diberikan guru tersebut dapat ditinjau dari keberhasilan guru dan siswa. Keberhasilan guru dan siswa pada siklus II yaitu siswa sangat termotivasi untuk belajar, sehingga pembelajaran sudah berpusat kepada siswa. Hal ini terlihat pada saat guru memotivasi siswa dengan cara memperlihatkan slide power point, video youtube, dan lain sebagainya. Kemampuan guru menerapkan model pembelajaran PBL dalam kegiatan belajar mengajar sudah dikategorikan sangat baik, guru maksimal saat membimbing siswa dalam berdiskusi sehingga siswa aktif untuk belajar. Hal itu dapat dilihat ketika proses pembelajaran dan hasil analisis aktivitas guru.

### Pembahasan

Berdasarkan uraian dari hasil penelitian mulai dari pelaksanaan siklus I dan siklus II serta angket dan observasi dapat dikatakan bahwa pembelajaran dengan model pembelajaran PBL dapat meningkatkan aktivitas guru dan siswa beserta respon siswa. Ini dapat dilihat dari hasil observasi yang dilakukan oleh pengamat yang bertugas mengamati pelaksanaan pembelajaran. Hasil observasi terhadap kegiatan guru pada tindakan siklus I diperoleh rata-rata persentase 84,54%. Hasil observasi guru pada siklus II diperoleh rata-rata persentase 97,27 %. Sedangkan hasil aktivitas siswa siklus I diperoleh rata-rata persentase 83,63 % dan hasil aktivitas siswa siklus II diperoleh rata-rata persentase 95,45 %. Ini berarti pembelajaran dengan menggunakan model PBL dapat dikatakan meningkat. Pada pembelajaran PBL respon siswa sangat positif karena dalam belajar dengan model PBL ini motivasi yang dihasilkan dapat dikategorikan sangat baik. Hal ini terlihat dari hasil

pembagian angket yaitu 92,30 % siswa menyatakan senang dan baru terhadap model pembelajaran yang diterapkan guru.

Pada pembelajaran siklus I terdapat kelebihan dan kekurangan guru dan siswa. Kelebihan guru dan siswa yaitu pembelajaran mulai berpusat kepada siswa, siswa mulai antusias untuk belajar dan siswa mulai termotivasi untuk belajar kelompok. Sedangkan kelemahan guru dan siswa yaitu kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran masih dikategorikan kurang baik, guru dan siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran berlangsung, guru dan siswa terlihat belum terbiasa dalam mengelola kelompok. Sedangkan pada siklus ke II kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran sudah terlihat dan sesuai dengan rencana dan langkah-langkah yang telah disusun guru. Kemampuan siswa berdiskusi dalam kelompok semakin baik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dapat meningkatkan aktivitas guru dan siswa beserta respon siswa. Peningkatan hasil belajar siswa merupakan proses pengembangan kompetensi profesional guru (Hartini, 2019). Hasil penelitian ini membuktikan bahwa kompetensi profesional guru melalui penelitian (Supriyanto, Hartini, Syamsudin, and Sutoyo, 2019).

## SIMPULAN

Adapun simpulan yang dapat peneliti uraikan adalah sebagai berikut: melalui pembelajaran PBL aktifitas guru mengalami peningkatan sebesar 97,27 %. Sehingga PBL dapat menjadikan guru menjadi fasilitator belajar yg aktif dan kreatif dalam mengembangkan pembelajaran. Melalui pembelajaran PBL Aktifitas siswa mengalami peningkatan sebesar 97,27 % sehingga hal ini dapat membuat efektif proses pembelajaran yg tidak hanya didominasi guru. Melalui pembelajaran PBL siswa memberikan respon positif sehingga pembelajaran dapat dilakukan lebih menyenangkan

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hartini, S. (2019). Kompetensi Profesional Guru dalam Meningkatkan Motivasi Berprestasi Peserta Didik: Studi di SDN Karangpucung 04 dan SDN Karangpucung 05 Kabupaten Cilacap. *Indonesian Journal of Education Management & Administration Review*, 3(1), 71-76.
- Kemdikbud. 2018. *Benda di sekitarku*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan.
- Dimiyati & Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Hanum Latifah; Rahmah Johar dan Cut Nurfadhilah. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Universitas Syiah Kuala.
- Kusumah, Wijaya. 2009. *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Indeks.
- Supriyanto, A., Hartini, S., Syamsudin, S., & Sutoyo, A. (2019). Indicators of professional competencies in research of Guidance and Counseling Teachers. *Counsellia: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 9(1), 53-64.

